
PENGEMBANGAN VIDEO MATERI SISTEM PENCERNAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP KRISTEN BAITHANI TOSARI

Veronika Indrawati^{1a*}, Diyah Ayu Widyaningrum^{2b}, Riyanto^{3c}
Pendidikan Biologi, Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia^{1,2,3}
diyahayuwidyaningrum8905@gmail.com^b, riyanto@uibu.ac.id^c

Abstrak: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah banyak melakukan transformasi di berbagai bidang tak terkecuali pendidikan. Pendidikan saat ini telah mengalami banyak perubahan yang sangat pesat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu hal yang dilakukan peneliti dalam menghadapi pendidikan saat ini yakni dengan mengembangkan video. Pengembangan video ini dilaksanakan di SMP Kristen Baithani Tosari pada kelas VIII. Pengembangan video dipilih karena melihat situasi yang terjadi di sekolah dimana sekolah masih menggunakan metode ceramah siswa terkadang malas memperhatikan dan membaca buku. Dalam pengembangan video ini peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4-D, *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Dissemineta* (Penyebaran) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dan pada tahap penyebaran dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian pengembangan video digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang ditekankan pada aspek kognitifnya. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus terjadinya perubahan yang baik setelah pengembangan video ini. Dimana data yang didapatkan dari hasil tes pra tindakan yakni, 8,7% pada siklus I naik menjadi 34,8% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%. Dengan demikian pengembangan video pada materi sistem pencernaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Kristen Baithani Tosari.

Kata Kunci: video, hasil belajar

Abstract: Information and Communication Technology (ICT) has carried out many transformations in various fields, including education. Education today has experienced many very rapid changes to improve the quality of education. One of the things researchers do in dealing with current education is by developing videos. The development of this video was carried out at Baithani Tosari Christian Middle School in class VIII. Video development was chosen because we saw the situation that occurs in schools where schools still use the lecture method, students are sometimes lazy to pay attention and read books. In developing this video, the researcher used the Research and Development method using the 4-D model, *Define*, *Design*, *Develop* and *Disseminate* to produce a product and test the effectiveness of the product. And at the dissemination stage, classroom action research (PTK) was carried out. Video development research is used to see improvements in student learning outcomes which emphasize cognitive aspects. And from the results of research conducted in two cycles, good changes occurred after the development of this video. Where the data obtained from the pre-action test results was 8.7% in cycle I, increasing to 34.8% and in cycle II increasing to 87%. Thus, the development of videos on digestive system material can improve student learning outcomes at Baithani Tosari Christian Middle School.

Keywords: videos, learning outcomes

Article info: Submitted | Accepted | Published

LATAR BELAKANG

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah banyak melakukan transformasi di berbagai bidang tak terkecuali pendidikan. Pendidikan saat ini telah mengalami banyak perubahan yang sangat pesat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai *megaskills* yang mantap (Firdianti, 2018: 1). Melalui teknologi siswa dan guru dapat melakukan interaksi dan juga proses pembelajaran. Lahirnya media pembelajaran yang memadai bisa mewujudkan tujuan dari pendidikan dan memudahkan guru dan siswa dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar (Kustandi dan Dermawan, 2020 : 6). Mewujudkan kualitas pendidikan membutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Karena pembelajaran tidak akan tersampaikan dengan baik jika hanya disampaikan secara lisan tetapi juga dengan sarana yang dapat membantu menyalurkan materi. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari *et al.*, *Journal On Education*, vol.05, Januari-Februari 2023:3929).

Menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami menjadi kewajiban seorang guru dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat. Penerapan media video pada pembelajaran era digital sangat menunjang kualitas pendidikan. Karena dengan demikian siswa diharapkan memahami pembelajaran lebih baik lagi sekaligus mengenalkan siswa dengan pembelajaran digital. Dalam pembelajaran di SMP ada beberapa pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah pelajaran Biologi yang dimana ada materi sistem pencernaan yang cukup luas dan penting dipelajari karena berkaitan dengan kehidupan manusia itu sendiri. Kemudian dalam penyampaian materinya harus membutuhkan media pembelajaran yang baik dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat Kampus Mengajar (KM) 6 di SMP Kristen Baithani Tosari pengembangan media video masih jarang digunakan dan juga biasanya masih menggunakan video dari you tube. Sehingga Peneliti tertarik untuk mengembangkan video untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekarang sekaligus mengimbangi perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Dilain sudut juga dengan media video bisa menampilkan gambar dan informasi tanpa harus melihat secara langsung. Dengan demikian peneliti ingin mengembangkan video di sekolah SMP Kristen Baithani Tosari. Pembelajaran dengan menggunakan video diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terutama tentang sistem pencernaan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video dalam meningkatkan hasil belajar sehingga peneliti mengambil judul "**PENGEMBANGAN VIDEO MATERI SISTEM PENCERNAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP KRISTEN BAITHANI TOSARI**"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yang menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dan bertujuan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran yaitu media video. Metode (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang menghasilkan produk (dapat berupa model atau modul atau yang lainnya), dan terdapat efektivitas dari sebuah produk tersebut (Saputro, 2017 : 7). Penelitian ini menggunakan model 4-D , *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Dissemineta* (Penyebaran) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dan pada tahap penyebaran dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

Tahap pendefinisian (*Define*), berujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran di awali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya dan analisis kemampuan siswa yang dilakukan dengan studi dokumentasi serta mengkaji teori perkembangan intelektual. Hasil telaah ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang video yang dikembangkan terkait materi sistem pencernaan.

Tahap perencanaan (*Design*), pada tahap ini akan dilakukan penyusunan video yang merupakan materi bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Materi pada video siswa akan disusun berdasarkan kurikulum biologi yang berlaku dan diadaptasi dari beberapa buku acuan. video akan dilengkapi dengan gambar dan materi dan model.

Tahap pengembangan (*Develop*), tujuan pada tahap ini adalah untuk menghasilkan video yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar khususnya dosen pembimbing dan validator ahli materi dan ahli media. Adapun instrumen lembar penilaian adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kelayakan Isi

Tabel 1. Lembar Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
Kesesuaian materi dan Indikator	Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
	Keluasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
Keakuratan materi	Keakuratan konsep dan definisi	
	Keakuratan prinsip	
	Keakuratan gambar	
	Keakuratan acuan pustaka	
Pendukung materi pembelajaran	Kemenarikan materi	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	

Kemutakhiran Materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu Kemutakhiran pustaka
Mendorong Keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu Menciptakan kemampuan bertanya
	Jumlah

2. Aspek Kelayakan Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
Teknik penyajian	Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan pembelajaran Keruntutan penyajian	
Daftar pustaka	Pendukung Penyajian	
	Jumlah	

Tabel 2. Lembar Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Ahli Media Sekor
A. Desain Video	1. Model dalam video dapat menjelaskan materi dengan baik 2. pemilihan gambar sudah sesuai 3. <i>Lighting</i> video sesuai 4. penggunaan gerak efek dan transisi antar slide sudah tepat 5. kualitas suara sudah baik 6. pemilihan musik sudah sesuai	
B. Keakuratan materi yang disampaikan	1. penyajian materi sudah sesuai Konsep 2. Keakuratan materi dan Contoh 3. Keakuratan gambar dan tulisan	

4. Keakuratan istilah-istilah

C. Tepat untuk mendukung

isi pelajaran

Penggunaan video tepat untuk memvisualisasikan organ-organ pencernaan, kelenjar pencernaan dan juga penyakit pada organ pencernaan.

D. Mendorong

Keingintahuan

Penyajian video mendorong rasa ingin tahu dari siswa

Jumlah

Uji Validitas, analisis data pengembangan video menggunakan teknik kuisioner berupa lembar validasi. Data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media akan di analisis dengan menggunakan rumus yang diadaptasi dari Wakhyudin & Permatasari (2017:100). Rumus untuk mengolah data tersebut adalah:

$$P = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

P : Nilai validitas

f : Rata-rata skor yang diperoleh

N : Jumlah indikator pertanyaan

Tabel 3. Kategori Validasi

Skor	Tingkat Validitas
$1,00 < P \leq 1,75$	Tidak Valid
$1,75 < P \leq 2,50$	Kurang Valid
$2,50 < P \leq 3,25$	Valid
$3,25 < P \leq 4,00$	Sangat Valid

Tahap Penyebaran (Dissemineta), tahap penyebaran dilakukan setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi. Pada tahap ini akan menyebarkan produk yang dikembangkan yaitu video materi sistem pencernaan. Pada tahap ini hanya dilakukan secara terbatas, yaitu hanya disebarluaskan dan dipromosikan di sekolah SMP Kristen Baithani Tosari. Dalam tahap ini penyebaran video dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Siklus yang digunakan yaitu 2 siklus. Secara umum setiap siklus terdapat empat tahapan penting dalam melakukan penelitian, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Prosedur dalam penelitian ini melalui dua tahap yaitu

tahap pra tindakan untuk mengetahui permasalahan dalam aspek kognitifnya yang dihadapi siswa dan tahap tindakan untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti dengan judul Pengembangan Video Materi Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Kristen Baithani Tosari yang sudah tervalidasi oleh para ahli materi dan ahli media. Berikut hasil data validasi ahli materi dan ahli media.

Tabel 4. Hasil penilain validator

Validator	Persentase	Tingkat Validitas
Ahli Materi	3,37	sangat valid
Ahli Media	3,76	sangat valid

Hasil penelitian berdasarkan data hasil siklus II bahwa pengembangan video pada materi sistem pencernaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Kristen Baithani Tosari. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa peneliti menggunakan rumus ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu ketuntasan belajar perorangan dan ketuntasan belajar klasikal. Rumus untuk mengolah data tersebut adalah:

- a. Ketuntasan belajar perorangan

$$KB = \frac{\sum B}{\sum n} \times 100$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan belajar

$\sum B$: jumlah butir soal yang dijawab benar

$\sum n$: Jumlah keseluruhan butir soal

- b. Ketuntasan belajar klasikal

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK : Ketuntasan belajar klasikal

$\sum N$: jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$: Jumlah keseluruhan siswa

Adapun data yang didapatkan peneliti selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Sulton	35	75		✓
2	Aldi Dwi Darma Putra	55	75		✓
3	Arfen Danang Puspito	80	75	✓	

4	Dafin Ardana Agas Tiya	40	75		✓
5	David Made Kusuma	35	75		✓
6	Defani Marcella Putri	40	75		✓
7	Desenargo Rangga S. E	35	75		✓
8	Frenyichanza Nova	25	75		✓
9	Gracia Angelina	50	75		✓
10	Kirana Cinta Mentari	20	75		✓
11	Maulidiya	85	75	✓	
12	Mohamad Yoga	45	75		✓
13	Muhamad Arifin	25	75		✓
14	Muhamad Dedi I. Putra	30	75		✓
15	Muhamat Rama Dani	35	75		✓
16	Noviana Mareta Anjasari	50	75		✓
17	Revana Liya	35	75		✓
18	Fransisko Widyan D.	20	75		✓
19	Sesiliya Putri	40	75		✓
20	Supira Mersi Kalasa	45	75		✓
21	Tri Agustina Rhama Dhani	15	75		✓
22	Trivena Anggun Hizkia	45	75		✓
23	Veronica Rena N. S	30	75		✓
Jumlah				2	21
Skor				8,7%	91,3%

Tabel 6. Data Hasil Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Sulton	75	75	✓	
2	Aldi Dwi Darma Putra	75	75	✓	
3	Arfen Danang Puspito	10	75		✓
4	Dafin Ardana Agas Tiya	40	75		✓
5	David Made Kusuma	35	75		✓
6	Defani Marcella Putri	75	75	✓	
7	Desenargo Rangga S. E	75	75	✓	
8	Frenyichanza Nova	60	75		✓
9	Gracia Angelina	65	75		✓
10	Kirana Cinta Mentari	45	75		✓
11	Maulidiya	80	75	✓	
12	Mohamad Yoga	50	75		✓
13	Muhamad Arifin	45	75		✓
14	Muhamad Dedi I. Putra	30	75		✓
15	Muhamat Rama Dani	65	75		✓
16	Noviana Mareta Anjasari	75	75	✓	

17	Revana Liya	50	75		✓
18	Fransisko Widyan D.	55	75		✓
19	Sesiliya Putri	50	75		✓
20	Supira Mersi Kalasa	30	75		✓
21	Tri Agustina Rhama Dhani	40	75		✓
22	Trivena Anggun Hizkia	80	75	✓	
23	Veronica Rena N. S	75	75	✓	
Jumlah				8	15
Skor				34,8%	62,5%

Tabel 7. Data Hasil Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Sulton	75	75	✓	
2	Aldi Dwi Darma Putra	75	75	✓	
3	Arfen Danang Puspito	80	75	✓	
4	Dafin Ardana Agas Tiya	85	75	✓	
5	David Made Kusuma	55	75		✓
6	Defani Marcella Putri	85	75	✓	
7	Desenargo Rangga S. E	75	75	✓	
8	Frenyichanza Nova	85	75	✓	
9	Gracia Angelina	80	75	✓	
10	Kirana Cinta Mentari	80	75	✓	
11	Maulidiya	75	75	✓	
12	Mohamad Yoga	75	75	✓	
13	Muhamad Arifin	75	75	✓	
14	Muhamad Dedi I. Putra	85	75	✓	
15	Muhamat Rama Dani	75	75	✓	
16	Noviana Mareta Anjasari	75	75	✓	
17	Revana Liya	85	75	✓	
18	Fransisko Widyan D.	80	75	✓	
19	Sesiliya Putri	60	75		✓
20	Supira Mersi Kalasa	45	75		✓
21	Tri Agustina Rhama Dhani	80	75	✓	
22	Trivena Anggun Hizkia	75	75	✓	
23	Veronica Rena N. S	85	75	✓	
Jumlah				20	3
Skor				87%	13%

Berdasarkan data hasil tes awal siswa pada saat pra tindakan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 23 siswa adalah 2 orang dengan persentase 8,7% dinyatakan tuntas dan 21

orang siswa dengan persentase 91,3% siswa dinyatakan tidak tuntas. Dan pada saat siklus satu data hasil tes mulai mengalami peningkatan namun belum memenuhi target yang telah ditetapkan karena siswa yang mencapai KKM hanya 34,8% dari keseluruhan siswa sedangkan siswa yang belum tuntas persentasenya sebanyak, 65,2%.

Namun pada siklus II data hasil belajar siswa meningkat dengan baik dan disimpulkan bahwa siswa telah mengalami ketuntasan belajar dibuktikan dengan persentase siklus II yang sebanyak 87% siswa mengalami ketuntasan belajar bahkan melebihi target yang ditetapkan yakni 75%.

Peningkatan dari siklus I ke Siklus II disebabkan karena bahan ajar video yang digunakan memiliki kelebihan yaitu, Video dapat menggambarkan sesuatu secara tepat dan bisa dilatih sekaligus didengarkan dan dapat diputar secara berulang. Penggambaran suatu peristiwa yang normalnya memakan waktu yang cukup lama dapat ditampilkan dalam waktu yang cepat dalam sebuah video. Video dapat diakses kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhan. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar diluar kelas sekaligus siswa dapat belajar secara mandiri jika ada hal yang belum dimengerti.

Video pembelajaran dapat menyajikan materi secara visual dan audio secara komprehensif, meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa (Melati, *et. al*, 2023). Dengan adanya video dalam pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang diukur dari segi kognitifnya. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Erliana Ayu Cahyani, I Gusti Agung Oka Negara (2021) dalam jurnalnya yang berjudul Pengembangan Video Animasi Muatan IPA Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan pada Manusia Kelas V. Menyimpulkan Media pembelajaran video animasi muatan IPA berbasis pendekatan saintifik layak untuk dikembangkan dan dibelajarkan kepada siswa. Hal ini dikarenakan media video pembelajaran ini telah teruji validitasnya dengan kualifikasi sangat baik

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah didapatkan peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Kristen Baithani Tosari dengan adanya pengembangan video pada materi sistem pencernaan. Dan dalam pengembangan video peneliti telah melakukan validasi terlebih dahulu kepada validator ahli materi dan ahli media sehingga video yang diimplementasikan di sekolah sudah layak. Pengembangan video ini juga melewati beberapa tahapan dengan menggunakan model 4 D.

REFERENSI

- Arimadona, Siska, Rini Silvina, dan Filsa Ramaza. "Pengembangan media video animasi pembelajaran biologi berbasis daring materi sistem pencernaan manusia di SMP Negeri 2 Kecamatan Kapur IX." *Journal on Teacher Education* 3.2 (2022): 120-126.
- Atikah, N. (2016). *Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sifat-sifat Cahaya* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

- Cahyani, Luh Putu Erliana Ayu, and I. Gusti Agung Oka Negara. "Pengembangan Video Animasi Muatan IPA Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan pada Manusia Kelas V." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4.2 (2021): 270-277.
- Cahyanto, Dwi , et al. (2021). *Sistem Pencernaan pada Manusia Kelas XI*. N.p. : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Presetasi Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV. Gre Publishing. Tersedia dari NetLibrary database.
- Gunawan, et al. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis AI*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Kurniawan, Heru. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Kustandi, Cecep dan Darmawan, Daddy . (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media. Tersedia dari NetLibrary database
- Murniana. (2022). *Video Pembelajaran Dan Problematika Motivasi Belajar Di Masa Pandemi*. NTB: Penerbit P4I.
- Payadnya, putu A. A , et al. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Roflin, Eddy. Liberty, Iche A dan Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sari, Dwi N R dan Anitasari, Septrarini D. (2021). *Sistem Integumen – Derivat dan Sistem Pencernaan: Seri Struktur Anatomi Hewan*. N.p : Nusamedia.
- Susanti, S, et al. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wulandari, Amelia Putri, et al. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5.2 (2023): 3928-3936.